**MAKALAH**

**TEORI PENDIDIKAN ALIRAN ESENSIALISME**

 

**Dosen Pengampu :Dr.Nyong ETIS,M.Fil.I**

**Disusun Oleh :**

**I’TIQOTUL AZIZAH (192071000059)**

**NATASYA PUTRI A. (192071000069)**

**TEORI PENDIDIKAN ESENSIALISME**

1. **Pengertian Teori Pendidikan Esensialisme**

Esensialisme berasal dari Bahasa latin essential yang berarti hakekat koderat.Aliran ini berlawanan dengan filsafat eksistensialisme.Aliran esistensialisme sebuah aliran filsafat yang berdasar pada Parmenides dan Plato.

Esensialisme aliran filsafat yang berdirinya didasari atas dua aliran filsafat yakni Idealisme, dan Realisme.Dalam aliran ini pendidikan lebih penting berpijak pada nilai yang terpilih yang mempunyai tata yang jelas.Menjadikan belajar sebagai sebuah dari kesungguhan usaha tanpa derita atau menjauh dari persoalan sulit,bergulat dengan dasar-dasar pendidikan.

Aliran filsafat pendidikan Essensialisme ini mengganggap nilai-nilai berbudi pekerti yang baik itu terletak pada warisan-warisan budaya yang telah membuktikan kebaikan-kebaikan bagi kehidupan manusia.Dengan memiliki nilai budi pekerti yang baik akan menjadikan manusia memiliki sikap yang baik untuk menunjang sebuah perilaku dalam pendidikan.

Filsafat Essensialisme merupakan filsafat pendidikan konservatif yang dirumuskan sebagai suatu kritik terhadap praktek pendidikan progresif di sekolah-sekolah,para essensialisme berpendapat bahwa fungsi utama sekolah adalah menyampaikan warisan budaya dan sejarah kepada generasi muda dimana pendidikan harus menanamkan nilai-nilai luhur yang tertata jelas.

1. **Konsep Pendidikan Esensialisme**
2. Gerakan Back to Basic

Para kaum esensialisme mengungkapkan pendidikan disekolah harus bersifat praktis dan logis atau sesuai kenyataan dan mudah dipahami oleh peserta didik yang mempersiapkan untuk kehidupan peserta didik kedepannya.Menurut filsafat esensialisme sekolah harus melatih dan mendidik peserta didik untuk menerapkan budaya-budaya warisan yang lama yang telah membuktikan kebaikan-kebaikan pada kehidupan manusia.

1. Kurikulum

Kurikulum pada aliran esensialisme yaitu kurikulum yang berpusat pada mata pelajaran.Penguasaan materi kurikulum tersebut merupakan dasar yang esensialisme general education.Tujuan nya ialah agar siswa bisa menjadi seorang yang berguna dan mampu dalam bidang yang dikuasainya.Terutama dalam mempelajari matematiak,ipa,sejarah Bahasa,seni,dan sastra.Dalam kehidupan belajar dengan tepat dan disiplin akan mengembangakan kemampauan nalar anak sadar akan dunia fisik sekitar.

1. Tujuan Pendidikan

Tujuannya adalah agar meneruskan dan mengembangkan warisan budaya dan warisan sejarah yang sudah ada, agar tidak hilang dan dapat diterapkan secara terus menerus untuk peserta didik agar terbentuk peserta didik yang unggul. Untuk mempersiapkan manusia untuk hidup dan tidak lepas dari dunia pendidikan, dengan sekolah memberi kontibusi yaitu membuat sasaran pada mata pelajaran yang memadai untuk mempersiapkan manusia terutama peserta didik kedepannya.

1. Peranan Guru dan Sekolah

Guru merupakan orang yang menguasai ilmu pengetahuan,dan kelas berada dibawah pengaruh dan pengawasan guru.Guru merupakan model untuk para peserta didik,sebagai model contoh yang baik untuk ditiru oleh para peserta didik.Peranan guru disekolah bagi peserta didik adalah memelihara dan menyampaikan warisan budaya dan sejarah pada generasi millennial atau peserta didik.Seperti mewariskan budaya disiplin yaitu guru harus menjadi panutan misalnya guru sedang dating terlambat,berpakaian yang rapid an sopan.

1. Prinsip-prinsip Pendidikan

Prinsip-prinsip pendidikan esensialisme dapat dikemukakan sebagai berikut:

* Pendidikan pada esensialisme harus dilakukan melalui usaha yang keras tidak begitu saja timbul dari dalam diri siswa.Dengan dibarengi oleh sikap disiplin pada dirinya agar memfokuskan pada tugas yang didapatkannya.Guru yang berpengaruh dalam usaha dan kerja keras siswa untuk membantu mereka siap dalam melakukan tugas berat dan sulit.
* Inisiatif dalam pendidikan yaitu pada guru bukan pada murid,karena murid hanya mengikuti perintah dari guru dan guru merupakan pemimpin atau orang yang berpengaruh di dalam kelas.
* Sekolah harus memperthankan metode-metode tradisional yang bertautan dengan disiplin mental.

Aliran filsafat esensialisme adalah aliran yang menerapkan warisan-warisan budaya yang baik.Jadi didalam dunia pendidikan peranan guru dan sekolah lah yang sangat berpengaruh seperti sekolah menerapkan aturan-aturan yang mendisiplinkan siswa dengan cara warisan-warisan budaya dan tetap mengembangkan warisan-warisan budaya.

Peranan guru yaitu sebagai model yang ditiru oleh peserta didik seperti dating tidak terlambat agar para peserta didik meniru untuk dating tidak telat.Seperti guru seharusnya tidak merokok dalam lingkungan sekolah karena nanti murid bisa meniru dan beralasan”bapak itu saja merokok”.Tetapi aturan yang dibuat oleh sekolah untuk mendisiplinkan peserta didik membuat para peserta didik memang disiplin tetapi menjadi takut atau tertekan.

Dua belas tahun sekolah pasti setiap sekolah mempunyai aturan-aturan yang membuat para peserta didiknya disiplin.Seperti saat peserta didik salah atau melanggar aturan kebanyakan pihak sekolah atau guru memarahi dan menghukumnya dan itu membuat anak tidak berkembang.

Karena pada saat ia ingin menyalurkan pendapatnya ia takut salah satu dan akan dimarahi jadi peserta didik kemampuan public speakingnya kurang karena ketakutan akan salah akan dimarahi dan dihukum.Seharusnya pada saat peserta didik melakukan kesalahan atau melanggar aturan ditanya dulu apa penyebab ia melakukan itu.Kemudian di nasehati bukan memarahinya lalu melakukan hukuman yang tidak membahayakan siswa tetapi yang membuat peserta didik jera.Contohnya seorang peserta didik terlambat tanyakan penyebab dia bisa terlambat lau memperingati dia dengan menasehati agar tidak terlambat dan memberi hukuman seperti mengutip sampah.Pasti keesokan harinya dia tidak ingin lagi melakukan itu pasti membuat dia jera.

Aliran filsafat Idealisme dan aliran filsafat Realisme adalah aliran-aliran filsafat yang membentuk corak dalam aliran filsafat Esensialisme.Sumbangan yang diberikan oleh masing-masing ini bersifat elektif,artinya dua aliran filsafat ini bertemu sebagai pendukung Esensialisme,tetapi tidak melebur menjadi satu.Berarti,tidak melepaskan sifat-sifat utama dari masing-masing aliran filsafat pendidikan.

Tujuan umum aliran filsafat Esensialisme adalah membentuk pribadi bahagia dunia dan akhirat,dan isi pendidikannya mencakup ilmu pengetahuan,kesenian,dan segala hal yang mengarah pada kehendak manusia.

1. **Pandangan Umum Filsafat Esensialisme**

A. PANDANGAN ONTOLOGI

Dalam pandangan ini para filsafat esensialisme dalam idealisme pendidikan menyatakan bahwa kenyataan dan kebenaran pada hakikatnya adalah ide2 atau hal2 yang bersifat spiritual. Dengan pendidikan yang berarti membimbing dan mendidik kepribadian serta moral menuju segala hal baik dan bertaraf tinggi, peserta didik ditinjau terlebih dahulu dengan pemahaman bahwa sejatinya dirinya adalah makhluk spiritual yang menjalani kehidupan teologis dan idealistic

B. PANDANGAN EPISTEMOLOGI

Pandangan ini bersifat tetap. Ada yang idealis maupun realis. Pendidik hendaknya tidak menjadikan peserta didik terombang ambing dalam hal yg bersifat relatif/temporer. Karena epistemologi ini mencari suatu ketetapan yg bersifat empiris.

• Epistemologi Idealisme

Pandangn dimana manusia adalah refleksi Tuhan yang terhubung secara harmoni dg alam semesta, sehingga manusia bisa mendapat pengetahuan dengan berpikir, melalui intuisi, atau introspeksi.

• Epistemologi Realisme

Adalah pandangan di luar dunia subyek. Yaitu dimana segala sesuatu dapat diakui keberadaannya jika dapat dibuktikan secara empiris. Dan juga pandangan realisme ini menyatakan bahwa pengetahuan sudah ada dalam realitas, tinggal kita yang mengambilnya

C. PANDANGAN AKSIOLOGI

Aksiologi merupakan pandangan bahwa faktor peserta didik juga ikut menentukan hakikat nilai. Ada 2 macam Pandangan Aksiologi.

• Aksiologi Idealisme

Para filsuf idealisme sepakat bahwa nilai hakikatnya bersifat mutlak dan abadi (relitan absolut). Filsafat ini menjunjung nilai sosial seperti cinta bangsa dan tanah air. Menurut Hegel Negara adalah manifestasi Tuhan sehingga perlunya warga negara untuk setia dan menjunjung negara.

• Aksiologi Realisme

Para Filsuf Realisme percaya bahwa standar nilai tingkah laku ditentukan oleh hukum alam. Dalam taraf yg lebih rendah diatur oleh kebiasaan, adat dan budaya masyarakat di sekitarnya, yaitu faktor dari terbentuknya moral.

1. **Ciri-ciri aliran Esensialisme**

Wiliam C. Bagley telah memaparkan beberapa ciri-ciri filsafat pendidikan esensialisme, diantaranya;

1) kesan pada awal pembelajaran yang menarik dapat meninbulkan minat yang kuat dan tahan lama dalam diri siswa.

2) Pada perkembangan manusia di usia balita, pengawasan, pengarahan, dan bimbingan dari orang tua akam melekat pada proses pertumbuhannya.

3) Menjadikan sikap disiplin sebagai tujuan dari pendidikan tersebut

4) Esensialisme menyajikan teori pendidikan yang kuat dan kokoh, sedangkan sekolah lain menyajikan teori yang lebih lemah

1. **Prinsip-prinsip pendidikan aliran Esensialisme**

Prinsip-prinsip pendidikan aliran Esensialisme antara lain:

1. Sekolah adalah mengajarkan pengetahuan dasar.

Pendidikan disekolah yang paling dasar dengan mengenalkan siswa pada karakter alam dan warisan budaya.Dengan mengenalkannya agar siswa dapat lebih menghargai dan memahami budaya dan lingkungan sekitarnya.Pendidikan yang diciptakan dibentuk atas nilai-nilai yang kokoh,tetap dan stabil.

1. Belajar adalah usaha keras dan menuntut kedisiplinan

Dengan belajar siswa akan mendapatkan pengetahuan yang lebih untuk menjadi manusia yang berilmu.Namun belajar harus diimbangi dengan kerja keras untuk mendapatkan hasil belajar yang akan dicapai menimbulkan keseganan.Menekankan sikap disiplin dalam belajar untuk memusatkan perhatian konsentrasi dalam mengerjakan tugas.

1. Guru adalah lokus otoritas ruang kelas

Guru merupakan berperan aktif dalam proses pendidikan.Guru sebagai mediator penjembatan antara dunia masyarakat dengan dunia anak maka dari itu inisiatif pendidikan sangat ditekankan pada siswa.Menurut esensialisme guru bukan orang yang mengikuti keinginan murid atau seseorang pemandu.Jika seorang guru mengikuti keinginan murid tidak akan tercapainya proses pendidikan yang sebenarnya.Guru ialah orang yanag mengetahui semua apa yang dibutuhkan oleh siswanya untuk diketahui,dan sudah sedemikian kenal dengan tatanan logis materi ajar dan cara menyampaikannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

http://sukatendellisna.blogspot.com/2015/11/filsafat-pendidikan-aliran-esensialisme.html

Amirudin,Noor.2018.Filsafat Pendidikan Islam.Gresik:Caremedia Communication